

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan sebagai wadah pendidikan formal yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pembinaan mental-spiritual, intelektual dan khususnya pembinaan kualitas fisik melalui mata pelajaran pendidikan jasmani. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktifitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup sederhana, akan tetapi pengertian ini telah lebih mendasar, maka akan terlihat rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam mengelola pelajaran itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan peserta didik menuju perubahan yang merupakan suatu pekerjaan yang berat. Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang mantap, berkesinambungan serta cara penerapan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan yang diinginkan.

Namun dari kenyataan diatas masih banyak guru penjas yang masih terbatas dalam mengajar pembelajaran praktek penjas karena berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana yang menunjang dalam mata pelajaran penjas dan penggunaan gaya mengajar dalam kegiatan proses belajar mengajar merupakan salah satu cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang terkadang pembelajaran penjas hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang kita harapkan.

Pendidikan jasmani disekolah harus mempunyai tujuan yang mengarah kepada tujuan pendidikan. yaitu meningkatkan kebugaran jasmani dan daya tahan tubuh siswa, dengan bugarnya kondisi siswa akan mempengaruhi tingkat belajar siswa serta minat dalam mengikuti pembelajaran. Secara umum kegiatan pembelajaran penjas melibatkan aktifitas fisik, demikian juga dalam belajar tolak peluru Gaya Orthodox. Salah satu masalah dalam pendidikan jasmani di Indonesia hingga dewasa ini adalah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah, kondisi rendahnya kualitas pengajaran pendidikan jasmani di sekolah lanjut telah dikemukakan di dalam berbagai forum oleh beberapa pengamat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ialah terbatasnya kemampuan guru pendidikan jasmani dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani. Kualitas guru pendidikan jasmani yang ada di sekolah pada umumnya kurang memadai. Guru kurang mampu dalam melaksanakan profesinya secara profesional, kurang berhasil melaksanakan tanggung jawab untuk mengajar dan mendidik siswa secara sistematis melalui gerakan pendidikan jasmani yang mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara menyeluruh baik fisik, mental maupun intelektual. Salah satu faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan dipengaruhi oleh metode dan gaya mengajar dan kreativitas guru dalam memberikan pelajaran penjas

(Djumidar 2004:1) mengemukakan Atletik salah satu unsur dari pendidikan jasmani dan kesehatan juga merupakan komponen-komponen pendidikan keseluruhan yang mengutamakan pendidikan jasmani serta pembinaan

hidup sehat dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Atletik mengutamakan aktifitas jasmani serta mengutamakan kebiasaan hidup sehat, mempunyai peranan yang penting dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial serta emosional yang selaras, dan seimbang.

Tolak peluru Gaya Orthodox adalah suatu nomor yang terdapat dalam nomor lempar pada cabang olahraga atletik. Meskipun termasuk dalam nomor lempar, tolak peluru Gaya Orthodox tidak dikaitkan sebagai lempar peluru. Dalam tolak peluru Gaya Orthodox perlu ditolak bukan dilempar, maka gerak menolak peluru disebut tolak peluru bukan lempar peluru. Sesuai dengan namanya maka peluru tidak dilempar tapi ditolak atau didorong, yaitu berupa dorongan dari bahu yang kuat disertai dengan gerak merentangkan lengan, pergelangan tangan dan jari-jari yang terarah dengan tujuan agar didapat jarak tolakan yang maksimal (Jarver 1999:112) dalam [http:// othenk. Blogspot.com/2008/11/ pengertian-tentang-efektifitas.html](http://othenk.blogspot.com/2008/11/pengertian-tentang-efektifitas.html).

Tolak peluru Gaya Orthodox merupakan pelajaran yang diberikan disekolah SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Deliserdang merupakan salah satu materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Namun dalam pelaksanaannya materi pelajaran tolak peluru Gaya Orthodox belum dapat dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bangun Purba pada saat jam pembelajaran pendidikan

jasmani, menyatakan pada saat pembelajaran tolak peluru Gaya Orthodox di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Deliserdang, tidak semua siswa bisa melakukan gerakan tolak peluru Gaya Orthodox, masih banyak siswa yang salah pada saat melakukan gerakan tolakan peluru dan belum sepenuhnya menguasai teknik-teknik dasar dalam menolak disamping itu siswa kurang bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani cabang atletik nomor tolak peluru Gaya Orthodox sangatlah kurang sehingga nilai siswa didalam bidang studi pendidikan jasmani materi tolak peluru Gaya Orthodox masih rendah sehingga berpengaruh pada nilai siswa. Hal ini bisa dimengerti, karena latihan yang diberikan masih bersifat monoton.

Menyadari hal tersebut. Perlu adanya suatu perubahan dalam pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari pendidikan jasmani khususnya materi tolak peluru Gaya Orthodox menjadi lebih mudah, lebih cepat, bermakna, efektif dan menyenangkan. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru pendidikan jasmani yang masih terbatas dalam mengajarkan pembelajaran praktek pendidikan jasmani, kadang-kadang pembelajaran pendidikan jasmani hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang diharapkan.

Untuk mendukung pelaksanaan tolak peluru Gaya Orthodox tersebut kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada peserta didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan sebagai guru pendidikan jasmani dalam memanfaatkan perannya sebagai guru

sesuai dengan tuntutan target kurikulum, daya serap dan sebagai pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.

Melihat kondisi belajar tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mencegah masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Deliserdang kelas XI . Oleh sebab itu peneliti melakukan beberapa upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru Gaya Orthodox, salah satunya adalah dengan variasi Pembelajaran dalam pembelajaran tolak peluru Gaya Orthodox. Penulis membuat suatu Pembelajaran yang bervariasi kepada siswa SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Deliserdang kelas XI dengan harapan agar siswa tertarik untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar dengan semangat.

Dari permasalahan tersebut diatas yang menjadi tema sentral Penelitian Tindakan Kelas yang menjadi penelitian penulis ini adalah **“Perbaikan hasil Belajar Tolak Peluru Gaya Orthodox Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Deliserdang Tahun Ajaran.2012/2013**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, agar tidak terlalu jauh permasalahan yang dihadapi, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor-faktor apa sajakah yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru Gaya Orthodox dalam pembelajaran

penjas? Adakah pengaruh variasi Pembelajaran terhadap hasil belajar tolak peluru Gaya Orthodox ? Apakah penerapan variasi Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru Gaya Orthodox siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Deliserdang Tahun Ajaran 2012/2013?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dalam penelitian ini, maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai. Adapun yang menjadi pembatasan masalah terdapat dalam variabel bebas dan variabel terikat, adapun variabel bebas yang menjadi pembatasan masalah adalah “ Penerapan variasi Pembelajaran Pada Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Deliserdang Tahun Ajaran 2012/2013”. Sedangkan yang menjadi pembatasan masalah dalam variabel terikatnya adalah “Tolak Peluru Gaya Orthodox siswa SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Deliserdang Tahun Ajaran 2012/2013”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah : Bagaimanakah Perbaikan hasil belajar tolak Peluru Gaya Orthodox dengan menggunakan variasi Pembelajaran pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Deliserdang Tahun Ajaran 2012/2013 ?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan titik tujuan yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Itulah sebabnya tujuan penelitian yang akan dilakukan harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas terperinci serta operasional.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

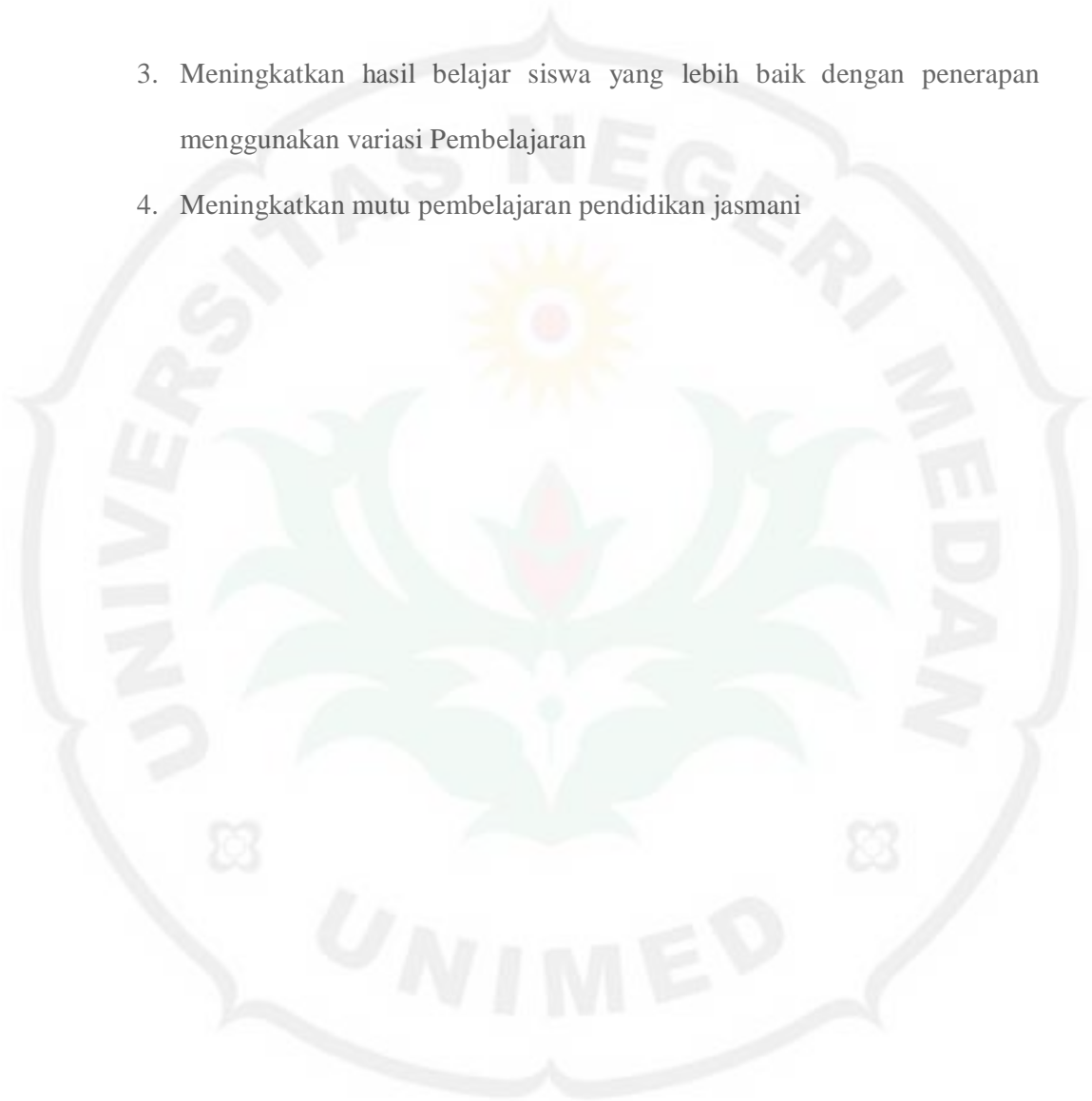
1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan variasi Pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru Gaya Orthodox di kelas XI SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Deliserdang Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk Perbaikan hasil belajar tolak peluru Gaya Orthodox melalui variasi Pembelajaran
3. Agar Siswa mampu melakukan tolak peluru Gaya Orthodox dengan baik.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan :

1. Untuk memperluas wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang manfaat menggunakan variasi Pembelajaran pada tolak peluru Gaya Orthodox.
2. Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan

3. Meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dengan penerapan menggunakan variasi Pembelajaran
4. Meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



